

**HUBUNGAN PERSEPSI DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SDN 3 GOLONG KECAMATAN NARMADA
KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Ulfiatun Sholeha¹, Arjudin², Heri Hadi Saputra³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

²Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

Alamat e-mail: ulfiasholeha4@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to (1) determine the relationship between perceptions and learning outcomes in mathematics, (2) determine the relationship between interest in learning and learning outcomes in mathematics, (3) determine the relationship between perceptions and interest in learning and students' learning outcomes in mathematics. This research is a quantitative research with a correlational method consisting of three research variables. The population and research sample were 29 students of class V at SDN 3 Golong. Data was obtained through filling out a questionnaire on students' perceptions of mathematics, a questionnaire on students' interest in learning mathematics and documentation of grades in the form of odd semester test scores for the 2022/2023 school year. Before using the questionnaire for data collection, a pilot test was carried out and the results were analyzed using the SPSS 26 program. Data analysis techniques used the product moment correlation and multiple correlation formulas. The results showed (1) there was a positive and significant relationship between perceptions and students' mathematics learning outcomes of 0.631 (2) there was a positive and significant relationship between learning interest and students' mathematics learning outcomes of 0.490 (3) there was a positive and significant relationship between perception and interest in learning with student mathematics learning outcomes of 0.633

Keywords: Perception, Learning Interest, Mathematics Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui hubungan antara persepsi dengan hasil belajar matematika, (2) mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika, (3) mengetahui hubungan antara persepsi dan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional yang terdiri dari tiga variabel penelitian. Populasi dan sampel penelitian adalah siswa kelas V SDN 3 Golong sebanyak 29 orang siswa. Data diperoleh melalui pengisian angket persepsi siswa terhadap matematika, angket minat belajar matematika siswa dan dokumentasi nilai yang berupa nilai ulangan semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Angket sebelum digunakan untuk pengambilan data terlebih dahulu dilakukan uji coba dan hasilnya dianalisis menggunakan bantuan program SPSS 26. Teknis analisis data menggunakan rumus korelasi product moment dan korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,631 (2) ada hubungan yang positif dan

signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,490 (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi dan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,633.

Kata Kunci: Persepsi, Minat Belajar, Hasil Belajar Matematika

A. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam dunia pendidikan. Matematika memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia karena, matematika digunakan pada semua aspek bidang kehidupan. Hal ini menunjukkan bahwa matematika sendiri tidak pernah lepas dari kegiatan sehari-hari manusia, baik disadari maupun tidak disadarinya. Pembelajaran matematika mempunyai tujuan penting yaitu agar siswa mampu berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta mampu bekerjasama. Kemampuan tersebut diperlukan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi yang berguna untuk kehidupannya. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran matematika perlu lebih diperhatikan lagi mengingat begitu penting matematika bagi siswa nantinya.

Namun kenyataan yang ada sampai saat ini masih banyak siswa

yang mempersepsikan matematika sebagai pelajaran yang sulit dan kurang menarik sehingga matematika menjadi mata pelajaran yang kurang diminati dan cenderung dihindari oleh siswa. Kenyataan tersebut menyebabkan siswa enggan untuk belajar matematika sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika siswa.

Menurut Ananda & Hayati (2020: 51) hasil belajar adalah prestasi yang dicapai siswa oleh karena adanya usaha sadar yang dilakukan siswa untuk mendapatkan perubahan, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Adapun menurut Firmansyah (2015: 37) hasil belajar matematika adalah hasil akhir yang dimiliki atau diperoleh siswa setelah ia mengalami proses belajar matematika yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka, dan bisa dijadikan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya siswa tersebut dalam pembelajaran matematika.

Persepsi siswa tentang matematika sangat mempengaruhi

hasil belajar matematika siswa. Jika persepsi siswa tentang matematika baik maka, kemungkinan besar siswa tersebut akan menyukai pelajaran matematika. Sebaliknya, jika persepsi tentang matematika itu kurang baik maka, siswa akan kurang menyukai pelajaran matematika sehingga berdampak pada hasil belajar matematika siswa. Saleh (2018: 79) menyatakan bahwa, persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris.

Selanjutnya, menurut Nur (2016: 68), persepsi terhadap matematika adalah suatu proses pengorganisasian dan penafsiran terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan matematika, seperti sifat materi matematika, cara berpikir dalam matematika, guru matematika, dan buku matematika, dengan melibatkan individu sehingga melahirkan suatu respon yang unik terhadap aspek-aspek tersebut. Persepsi siswa terhadap pelajaran matematika adalah suatu pandangan, penilaian atau tanggapan siswa tentang pelajaran matematika berdasarkan pengetahuan dan

pengalaman tentang matematika yang indikatornya berupa; (1) adanya pemahaman terhadap definisi matematika, (2) mengetahui manfaat serta kegunaan matematika, dan (3) penilaian terhadap pelajaran matematika.

Hasil belajar matematika juga dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Nurhasanah dan Sobandi (2016) menyatakan bahwa semakin tinggi minat belajar matematika, maka semakin tinggi hasil belajar matematika siswa, begitupun sebaliknya. Sehingga apabila minat belajar matematika mengalami penurunan, maka hasil belajar matematika siswa pun akan mengalami penurunan. Tanjung (2022: 104), menyatakan bahwa minat adalah kesadaran seseorang atas kecenderungan yang tinggi terhadap suatu objek atau situasi yang berhubungan dengan dirinya dengan disertai perasaan senang dan menimbulkan perhatian yang khusus terdapat sasaran, sehingga seseorang cenderung berupaya untuk mencapai sasaran tersebut.

Adapun menurut Siagian (2015: 126), minat belajar matematika adalah perasaan senang terhadap pelajaran matematika dimana seorang siswa menaruh perhatian yang besar

terhadap matematika dan menjadikan matematika pelajaran yang mudah. Susanto (2013: 220) menyatakan bahwa, siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran matematika memiliki ciri, antara lain: menyenangi matematika, terlihat sungguh-sungguh dalam belajar matematika, memperhatikan guru dalam menjelaskan pelajaran matematika, menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, berpartisipasi aktif dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas-tugas rumah dengan tuntas. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan indikator minat belajar matematika berupa; (1) Perasaan senang pada saat belajar matematika, (2) Perhatian terhadap pelajaran matematika (3) keterlibatan atau partisipasi dalam pembelajaran matematika.

Guru seharusnya dapat menghilangkan persepsi negatif siswa terhadap matematika dengan menjelaskan pentingnya pelajaran matematika bagi kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan, apabila persepsi siswa tentang matematika baik, maka akan menimbulkan minat belajar matematika sehingga berdampak pada tingginya hasil belajar matematika siswa.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui hubungan antara persepsi dengan hasil belajar matematika, (2) mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika, (3) mengetahui hubungan antara persepsi dan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut Sugiyono (2019: 16) disebut kuantitatif karena penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Golong Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 3 Golong sebanyak 29 orang siswa. Pengumpulan data persepsi dan minat belajar menggunakan instrumen berupa angket, dan data hasil belajar didapat melalui dokumentasi nilai ulangan semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

Instrumen angket terlebih dahulu dilakukan uji validitas isi dengan *judgment expert* (penilaian

ahli). Setelah pengujian validitas isi dari ahli, maka langkah selanjutnya adalah uji coba instrumen di lapangan. Instrumen yang telah diuji coba kemudian dianalisis menggunakan Program SPSS Versi 26 dengan rumus *Product Moment* untuk mengetahui kevalidan angket. Berdasarkan hasil uji validitas didapat 4 butir pernyataan yang tidak valid pada angket persepsi terhadap matematika dan 4 butir pernyataan yang tidak valid pada angket minat belajar matematika. Item angket yang telah dinyatakan valid dilakukan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha*. Berdasarkan hasil pengujian *Reliability Statistic*, instrumen persepsi terhadap pelajaran matematika diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar $0,840 > 0,361$. Kemudian hasil uji *Reliability Statistic* instrumen minat belajar siswa diperoleh nilai koefisien sebesar $0,895 > 0,361$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket persepsi terhadap pelajaran matematika dan minat belajar siswa tersebut reliabel.

Teknis analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan analisis inferensial. Dalam analisis inferensial terdapat dua uji yang dilakukan, yaitu pertama uji persyaratan yang berupa uji normalitas yang dianalisis

menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan uji linearitas dianalisis menggunakan harga koefisien signifikansi dari *deviation from linearty*.. Uji kedua adalah uji hipotesis menggunakan analisis korelasi product moment, analisis korelasi ganda, dan koefisien determinasi. Perhitungan dilakukan bantuan program SPSS versi 26.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah memperoleh data penelitian, kemudian dilakukan analisis deskriptif untuk mengungkap data persepsi terhadap matematika, minat belajar, dan hasil belajar matematika siswa. Untuk mengungkap data persepsi terhadap matematika, digunakan instrumen angket dengan 18 butir pernyataan yang diisi oleh 29 orang sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis didapat skor tertinggi sebesar 92, dan skor terendah sebesar 53. Total skor jawaban angket yang didapat sebesar 2151 dengan rata-rata 74 kategori cukup baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi terhadap matematika siswa kelas V di SDN 3 Golong cukup baik.

Persepsi siswa terhadap pelajaran matematika yang berada pada kategori cukup baik sudah

memenuhi indikator yang digunakan dalam penelitian yang berupa; adanya pemahaman terhadap pengertian matematika, pemahaman terhadap manfaat serta kegunaan matematika, dan penilaian terhadap matematika.

Untuk mengungkap data minat belajar matematika digunakan angket dengan jumlah 20 pernyataan yang diisi oleh 29 siswa sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis didapat skor tertinggi sebesar 98 dan skor terendah sebesar 59. Total skor jawaban angket yang didapat sebesar 2213 dengan rata-rata 76 berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa, minat belajar matematika kelas V di SDN 3 Golong cukup tinggi. Minat belajar matematika yang berada pada kategori cukup tinggi sudah memenuhi indikator penelitian yang ada yaitu, perasaan senang pada saat belajar matematika, perhatian terhadap pelajaran matematika, dan keterlibatan atau partisipasi dalam pembelajaran matematika.

Selanjutnya, untuk mengungkap data hasil belajar matematika digunakan instrumen penelitian berupa dokumentasi nilai ulangan semester ganjil kelas V di SDN 3 Golong tahun pelajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil

analisis didapat nilai tertinggi sebesar 89 dan nilai terendah sebesar 59. Total skor nilai hasil belajar sebesar 2001 dengan rata-rata 69 berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa, hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 3 Golong cukup tinggi.

Uji Prasyarat

Pengujian prasyarat analisis data dilakukan dengan uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas dihitung menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov*. Kaidah pengambilan keputusannya adalah jika koefisien probabilitas hasil uji $> 0,05$ maka memiliki sebaran data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika koefisien probabilitas hasil uji $< 0,05$ maka sebaran data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program SPSS *versi 26* diperoleh harga signifikansi persepsi sebesar 0,200, minat belajar sebesar 0,173 dan hasil belajar sebesar 0,200, dimana harga signifikansi ketiga variabel tersebut $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah variabel yang ada memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas data didapat dengan melihat harga signifikansi *Deviation from Linearity* pada ANOVA Table. Apabila harga signifikansi *Deviation from Linearity* > 0,05 maka data dinyatakan linear dan sebaliknya.

Hasil uji linearitas berdasarkan dengan bantuan program SPSS versi 26 diperoleh harga signifikansi *Deviation from Linearity* untuk persepsi dan hasil belajar sebesar 0,535, minat belajar dan hasil belajar sebesar 0,353. Nilai tersebut > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara persepsi dengan hasil belajar matematika dan minat belajar dengan hasil belajar matematika.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang pertama dilakukan adalah menggunakan rumus product moment untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kaidah pengambilan keputusannya adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (nilai sig. < 0,05) maka terdapat korelasi antara variabel yang dihubungkan.

Sebaliknya, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (nilai sig. > 0,05) maka tidak terdapat korelasi antara variabel yang dihubungkan.

Berdasarkan hasil pengujian *pearson correlation* pada variabel persepsi dan hasil belajar diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,631 > 0,367$ dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi dengan hasil belajar matematika. Selanjutnya, hasil pengujian *pearson correlation* pada variabel minat belajar dan hasil belajar diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,490 > 0,367$ dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,007 yang berarti $0,007 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika.

Pengujian selanjutnya adalah analisis korelasi ganda untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dari analisis korelasi ganda adalah jika nilai sig. < nilai probabilitas 0,05 dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, Jika nilai sig. >

nilai probabilitas 0,05 dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan hasil pengujian korelasi ganda, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Nilai koefisien korelasi diperoleh 0,633, dimana nilai tersebut berada pada interval 0,60-0,799 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan antar variabel termasuk pada tingkat hubungan yang kuat. Selanjutnya nilai R Square yang didapat sebesar 0,400. Sehingga dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara persepsi dan minat belajar dengan hasil belajar matematika. Besarnya sumbangan yang diberikan oleh persepsi dan minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan persepsi dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar adalah sebesar 40% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa persepsi dan minat belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Persepsi dan minat belajar memiliki hubungan dengan

hasil belajar matematika yang diperoleh siswa. Jika siswa memiliki persepsi yang baik terhadap matematika, maka kemungkinan besar siswa akan berminat pada pelajaran matematika. Siswa akan merasa bahwa matematika merupakan pelajaran yang asyik, menarik, dan penting untuk dipelajari. Dengan persepsi tersebut, maka siswa akan memiliki perasaan senang dalam belajar, merasa perhatian terhadap pelajaran matematika, dan akan berpartisipasi dalam belajar matematika. Sebaliknya, jika siswa memiliki persepsi yang kurang baik terhadap matematika maka siswa akan kurang berminat terhadap pelajaran matematika. Siswa akan beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan sehingga siswa tidak akan terlibat aktif dalam pembelajaran. Tentu saja hal ini akan menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika yang didapat siswa.

Penelitian ini didukung juga oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kholisyoh dkk pada tahun 2020 yang berjudul "Hubungan antara Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Persepsi Terhadap Matematika dengan Prestasi Belajar". Hasil dari penelitian menyatakan

bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar, perhatian orang tua, dan persepsi siswa terhadap matematika dengan prestasi belajar. Hal ini berarti apabila minat belajar siswa tinggi maka prestasi belajar matematika juga akan meningkat, dan siswa yang memiliki minat belajar rendah maka prestasi belajar yang didapat juga akan rendah. Begitu juga dengan persepsi, apabila persepsi siswa terhadap matematika baik maka siswa akan memiliki prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, apabila persepsi siswa terhadap matematika tidak baik, maka prestasi belajar yang didapat akan rendah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa; (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi dengan hasil belajar matematika siswa, (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa, (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi dan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini tidak hanya dijadikan sebagai referensi dalam

mengembangkan skripsi atau karya ilmiah, namun dapat lebih dikembangkan lagi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Hayati, F. (2020) *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV Pusdikra MJ
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1).
- Kholisyoh, S. A., Kusmanto, B., & Arigiyati, T. A. (2020). Hubungan antara Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Persepsi terhadap Matematika dengan Prestasi Belajar. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(2), 155-164.
- Nur, M. A. (2016). Pengaruh perhatian orang tua, konsep diri, persepsi tentang matematika terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP negeri di kecamatan ujung loe kabupaten bulukumba. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 4(2), 64-79.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JP Manper)*, 1(1), 128-135.

- Saleh, A. A. (2018). *Pengantar Psikologi*. Makasar: Penerbit Aksara Timur.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Kencana
- Tanjung, Y. P. (2022). Hubungan Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V di Mis Nurul Hikmah Ujung Padang. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1).